

فَضْلُ الصَّلَاةِ عَلَى النَّبِيِّ

**FADLILAH BACAAN SHOLAWAT
KEPADA BAGINDA NABI
MUHAMMAD**

وَأَسْلَمَ
عَلَيْهِ
صَلَّى اللَّهُ

**JAMAAH HAJI
"JABAL NUR"
Tahun 2009**

Achmad Anis P.

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ مُحَمَّدٌ عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ
وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

SHOLAWAT

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنَا • بِالْوَحْدِيَّةِ بِفَضْلِ رَبِّنَا
الْحَمْدُ لِلَّهِ الصَّلَاةِ وَالسَّلَامِ • عَلَيْكَ وَالْآلِ أَيْ خَيْرِ الْأَنْبَاءِ
رَبِّ كَرِيمٍ وَأَنْتَ ذُو خُلُقٍ عَظِيمٍ • فَاشْفَعْ لَنَا فَاشْفَعْ لَنَا عِنْدَ الْكَرِيمِ
يَا أَيُّهَا الْعَفْوُ سَلَامُ اللَّهِ • عَلَيْكَ رَبَّنِي يَا ذَا اللَّهِ
وَانْظُرْ إِلَيَّ سَيِّدِي بِتَظَرُّرٍ • مُوصِلَةٍ لِلْحَضَرَةِ الْعَلِيَّةِ
أَمَّا بَعْدُ

Membaca Sholawat adalah ibadah yang sangat disukai oleh Alloh Swt dan Rosululloh ﷺ dan amalan yang mudah dan dapat diamalkan oleh siapa saja kapan dan di mana saja berada, kecuali di tempat-tempat khobaits (jamban). Untuk itu dengan ini kami sajikan DASAR HUKUM MEMBACA SHOLAWAT dengan harapan dapat menambah keyakinan untuk rajin dan mamperbanyak mengamalkannya. Karena dengan sering dan memperbanyak ber-Sholawat dapat menambah rasa cinta pembaca kepada Alloh Swt dan Rsululloh ﷺ¹. Banyak Hadits dan fatwa Ulama' yang menerangkan tentang Sholawat. Di sini kami hanya menyampaikan Ayat al Qur'an, beberapa Hadis dan Qoul 'Ulama' yang dianggap cukup untuk dapat mewakili banyaknya Dasar Hukum Membaca Sholawat. Sedang jumlah macamnya sholawat tiga abad yang lalu sudah mencapai 12.000 yang beredar di kalangan ummat Islam. Sampai saat ini entah berapa ribu lagi tambahannya.

¹ ﷺ (Shollallohu 'Alaihi Wasallam)

DASAR HUKUM & FADLILAH MEMBACA SHOLAWAT

Firman Alloh SWT:

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا * (٣٣-الأحزاب: ٥٦).

“Sesungguhnya Alloh dan para Malaikat-NYA membaca sholawat kepada Nabi (ﷺ). Wahai orang-orang yang beriman bacalah sholawat dan sampaikan salam yang se baik-baiknya kepadanya. (QS; 33-Al Ahzab : 56).

(١) قَالَ ﷺ: مَنْ صَلَّى عَلَيَّ صَلَاةً وَاحِدَةً صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ عَشْرًا، وَمَنْ صَلَّى عَلَيَّ عَشْرًا صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ مِائَةً، وَمَنْ صَلَّى عَلَيَّ مِائَةً كَتَبَ اللَّهُ بَيْنَ عَيْنَيْهِ بَرَاءَةً مِنَ النِّفَاقِ وَبَرَاءَةً مِنَ النَّارِ وَأَسْكَنَهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مَعَ الشُّهَدَاءِ.* (رواه الطبراني عن انس بن مالك رضي الله عنه)

(1) Rosululloh ﷺ bersabda: "Barang siapa yang membaca Sholawat kepadaku satu kali, maka Alloh membalas Sholawat kepadanya sepuluh kali. Dan barang siapa yang membaca Sholawat kepadaku sepuluh kali, maka Alloh membalas kepadanya seratus kali. Dan barang siapa membaca Sholawat kepadaku seratus kali, maka Alloh Alloh menulis diantara kedua matanya "bebas dari munafiq dan bebas dari neraka" dan Alloh menempatkannya besok pada hari qiyamat bersama-sama dengan para Syuhada'." (H.R. Thobroni dari Anas bin Malik).

Nifaq adalah termasuk sifat madzmumah sifat yang tercela. Bahkan sifat yang terkutuk. Karena sifat ini sangat membahayakan orang lain bahkan mencelakakan diri sendiri. Terutama bagi orang yang diposisikan jadi pimpinan. Baik sebagai kepala keluarga, masyarakat, apalagi sebagai pemimpin Bangsa dan Negara. Kalau pimpinan punya penyakit nifaq (munafiq) maka rusak dan hancurlah yang dipimpinnya. Dalam Hadits Rosululloh ﷺ bersabda :

آيَةُ الْمُنَافِقِ ثَلَاثٌ إِذَا حَدَّثَ كَذَبَ وَإِذَا وَعَدَ أَخْلَفَ وَإِذَا أُؤْتِمِنَ خَانَ. رواه البخاري عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ

“Tanda-tanda munafiq itu ada tiga; 1). Kalau berbicara bohong.2).Kalau berjanji mengingkari. 3).Kalau dipercaya berkhianat.”

Bahkan Alloh Swt mengancamnya dalam firman-NYA di Q.S. An Nisa’-45.

إِنَّ الْمُنَافِقِينَ فِي الدَّرَكِ الْأَسْفَلِ مِنَ النَّارِ وَلَنْ تَجِدَ لَهُمْ نَصِيرًا
(النساء / ١٤٥)

“Sesungguhnya orang-orang munafiq itu berada di kerak neraka yang paling bawah dan mereka tidak mendapatkan pertolongan” Maksudnya selama-lamanya di neraka. Tak akan ditolong.

(٢). قَالَ ﷺ: أَجَلٌ ، أَتَانِي آتٍ مِنْ رَبِّي فَقَالَ : مَنْ صَلَّى عَلَيْكَ مِنْ أُمَّتِكَ صَلَاةً كَتَبَ اللَّهُ لَهُ بِهَا عَشْرَ حَسَنَاتٍ وَمَحَا عَنْهُ عَشْرَ سَيِّئَاتٍ وَرَفَعَ لَهُ لَهُ عَشْرَ دَرَجَاتٍ وَرَدَّ عَلَيْهِ مَثْلَهَا (رواه الامام احمد عن ابى طلحة الأنصاري رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ).

(2) Bersabda Rosululloh ﷺ; “Ya benar, telah datang kepadaku seorang pendatang dari Tuhanku (Malaikat) kemudian berkata ; “Barang siapa diantara umatmu membaca sholawat kepadamu satu sholawat, maka sebab bacaan sholawat tadi Alloh menulis baginya sepuluh kebaikan, dan menghapus sepuluh keburukannya, dan mengangkat derajatnya sepuluh tingkatan serta membalas sholawat kepada-nya sepadan dengan sholawat yang dibacanya. (H.R.Imam Ahmad dari Abi Tholhah Al-Anshori).

(۳). قَالَ ﷺ : إِنَّ أَوَّلَى النَّاسِ بِى يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَكْثَرُهُمْ عَلَى صَلَاةٍ. (رواه الترمذى عن أبى مسعود رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ حديث حسن).

(3) Rosululloh ﷺ bersbda: “Sesungguh-nya yang paling utama manusia di sisiku besok pada hari qiyamat ialah mereka yang lebih banyak membacanya sholawat kepadaku” (H.Hasan riwayat Tirmidzi dari Ibnu Mas’ud Hadis Hasan).

(۴). قَالَ ﷺ : فَمَنْ كَانَ أَكْثَرُهُمْ عَلَى صَلَاةٍ كَانَ أَقْرَبَهُمْ مِنِّى مَنزِلَةً. (رواه البيهقي عن أبى امامة بسند حسن)

(4) Rosululloh ﷺ bersabda : “Barang siapa yang lebih banyak diantara kamu sekalian bacaan sholawatnya kepadaku dialah yang lebih dekat kedudukannya dengan-ku.(H.R.Al Baihaqi dari Abi Umamah).

(۵). قَالَ ﷺ : صَلُّوا عَلَىِّ فَإِنَّ الصَّلَاةَ عَلَىِّ كَفَّارَةٌ لِّكُمْ وَزَكَاةٌ، وَمَنْ صَلَّى عَلَىِّ مَرَّةً صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ عَشْرًا. (رواه ابن عاصم عن انس ابن مالك).

(5) Rosululloh ﷺ bersabda: “*Bacalah kamu sekalian sholawat kepadaku, karena sesungguhnya bacaan sholawat kepadaku itu menjadi penebus dosa, dan pembesih bagi kamu sekalian dan barang siapa membaca sholawat kepadaku satu kali, maka Allah memberi sholawat kepadanya sepuluh kali.* (H.R. Ibnu Abi Ashim dari Anas bin Malik).

(٦). قَالَ ﷺ : أَكْثَرُوا الصَّلَاةَ عَلَيَّ فَإِنَّ صَلَاتَكُمْ عَلَيَّ مَغْفِرَةٌ لِدُنُوبِكُمْ، وَاطْلُبُوا لِي الدَّرَجَةَ وَالْوَسِيلَةَ (رواه ابن عساکر عن الحسن بن علی رضی الله عنهما).

(6) Rosululloh ﷺ bersabda: “*Perbanyaklah bacaan sholawat kepadaku, karena sesungguhnya bacaan sholawatmu kepadaku itu merupakan maghfiroh atas dosa-dosamu sekalian, dan carilah kedudukan dan washilah kepadaku.....*” (H.R.Ibnu ‘Asakir dari Hasan bin ‘Ali Ra.)؛

(٧). قَالَ ﷺ : صَلَاتُكُمْ عَلَيَّ مَحْرَزَةٌ لِدُعَائِكُمْ وَمَرْضَاءٌ لِرَبِّكُمْ وَزَكَاةٌ لِأَعْمَالِكُمْ (رواه الديلمی عن علی کرم الله وجهه).

(7) Rosululloh ﷺ bersabda : “*Bacaan sholawatmu kepadaku itu merupakan pengawal bagi do’amu dan meridhokan Tuhanmu, serta sebagai pembersih / mensucikan amalmu*” (HR. Ad Dailamy dari Sayyidina ‘Aly Karomallohuwajjah).

(٨). قَالَ ﷺ: الدَّعَاءُ كُلُّهُ مَحْجُوبٌ حَتَّى يَكُونَ أَوَّلُهُ تَنَاءً عَلَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ وَصَلَاةٌ عَلَى النَّبِيِّ ﷺ ثُمَّ يَدْعُو فَيُسْتَجَابَ لِدَعَائِهِ.* (رواه النسائي عن عبد الله بن بسر)

(8) Rosululloh ﷺ bersabda: “Semua macam do’a terhalang / tertutup, sehingga diawali dengan pujian kepada Allah ‘Azza wa Jalla dan bacaan sholawat kepada Nabi ﷺ kemudian berdo’a, maka do’a itu diijabahi.” (HR. An Nasa-i dari Abdullah bin Yasar).

(٩) قَالَ ﷺ: مَنْ صَلَّى عَلَيَّ فِي كُلِّ يَوْمٍ مِائَةً مَرَّةً قَضَى اللَّهُ لَهُ مِائَةَ حَاجَةٍ، سَبْعِينَ مِنْهَا لِآخِرَتِهِ وَثَلَاثِينَ مِنْهَا لِدُنْيَاهُ. (اخرجه ابن منده عن جابر رضي الله عنه).

(9) Rosululloh ﷺ bersabda : “Barang siapa membaca sholawat kepadaku tiap hari seratus kali Allah mengabulkan seratus hajat untuknya, tujuh puluh dari padanya diberikan di akherat dan yang tiga puluh hajatnya diberikan di dunianya.” (Dikeluarkan oleh Ibnu Mandah dari Jabir).

(١٠) قَالَ ﷺ: مَنْ صَلَّى عَلَيَّ فِي يَوْمٍ أَلْفَ مَرَّةٍ لَمْ يَمُتْ حَتَّى يَرَى مَقْعَدَهُ مِنَ الْجَنَّةِ. (رواه الضياء عن انس ابن مالك رضي الله عنه).

(10) Rosululloh ﷺ bersabda : “Barang siapa yang meBaca sholawat kepadaku seribu kali setiap hari ia tak akan mati sehingga ia melihat kedudukannya disorga.” (H.R.Adhiya’ dari Anas biin Malik).

KECAMAN TERHADAP ORANG YANG TIDAK MAU MEMBACA SHOLAWAT

(١١) قَالَ ﷺ : مَنْ ذُكِرْتُ عَنْدهُ فَلَمْ يُصَلِّ عَلَيَّ فَذَاكَ أَجَلُ النَّاسِ. (رواه ابن أبي عاصم عن أبي ذر الغفاري رضي الله عنه).

(11) Rosululloh ﷺ bersabda: “Barang siapa yang (mendengar) Aku disebut di dekatnya dan tidak membaca sholawat kepadaku, maka dia itulah sebakhil-bakhil manusia.” (HR. Ibnu Abi Ashim dari Abi Dzarin Al Ghifari).

(١٢). قَالَ ﷺ : لَا يَرَى وَجْهِي ثَلَاثَةٌ أَنْفُسٌ: الْعَاقُ لِوَالِدَيْهِ، وَتَارِكُ سُنَّتِي، وَمَنْ لَمْ يُصَلِّ عَلَيَّ إِذَا ذُكِرْتُ بَيْنَ يَدَيْهِ. (ذَكَرَ فِي الْقَوْلِ الْبَدِيعِ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا مَرْفُوعًا).

(12) Rosululloh ﷺ bersabda: “Tidak akan melihat wajahku tiga macam orang; 1) .Orang yang durhaka kepada kedua orang tua; 2). Orang yang meninggalkan (tidak mengerjakan) sunnahku, dan 3). Orang yang tidak mau membaca sholawat kepadaku ketika (mendengar) Aku disebut di dekatnya.”(H.marfu’ dari ‘Aisyah R,Ha).

Bacaan sholawat untuk menyambutnya antara lain dengan; “**Shollalloohu ‘alaihi wasallam**” “**Shollalloohu ‘alaa sayyidinaa Muhammad**” atau “**Alloohumma sholli wasallim wabaarik ‘alaih.**” Tidak cukup dengan bacaan “**Sholluu ‘alaih**” ini artinya “**bacalah kalian sholawat kepada Beliau**”. Siapa yang diperintah??? Sedangkan bacaan seperti ini berlaku di beberapa daerah. Perlu diluruskan!!!

(۱۳) قَالَ ﷺ : مَنْ ذَكَرْتُ بَيْنَ يَدَيْهِ وَلَمْ يُصَلِّ عَلَيَّ صَلَاةً تَامَةً فَلَيْسَ مِنِّي وَلَا أَنَا مِنْهُ، ثُمَّ قَالَ ﷺ: اَللّٰهُمَّ صَلِّ مَنْ وَصَلَنِيْ وَاَقْطَعْ مَنْ لَمْ يَصِلْنِيْ. (رواه ابن مالك رَضِيَ اللهُ عَنْهُ)

(13) Rosululloh ﷺ bersabda: “Barang siapa (mendengar) aku disebut di dekatnya dan dia tidak membaca sholawat kepadaku, maka dia itu bukan golonganku, dan Akupun bukan dari golongan dia. Kemudian Rosululloh ﷺ melanjutkan sabdanya (dalam bentuk do’a); “Ya Allah pertemukanlah orang yang mau berhubungan dengan Aku dan putuskanlah (hubungan) orang yang tidak mau berhubungan dengan Aku.”(H,R.dari Anas bin Malik).

(۱۴) قَالَ ﷺ : مَنْ صَلَّى عَلَيَّ فِي كِتَابٍ لَمْ تَزَلِ الْمَلَائِكَةُ تَسْتَغْفِرُونَ لَهُ مَا دَامَ اسْمِي فِي ذَلِكَ الْكِتَابِ. (رواه الطبرانی عن ابی هريره رَضِيَ اللهُ عَنْهُ).

(14) Rosululloh ﷺ bersabda; “Barang siapa bersholawat (menulis sholawat) kepadaku dalam suatu kitab (buku) maka para Malaikat tiada henti-hentinya memohonkan ampunan baginya, selama namaku masih berada dalam kitab tersebut.” (H.R.Thobroni dari Abi Huroiroh.Ra). Untuk itu sebaiknya tiap buku atau kitab yang kita punya sebaiknya ditulisi sholawat.

(۱۵). قَالَ ﷺ : زَيِّنُوا مَجَالِسَكُمْ بِالصَّلَاةِ عَلَيَّ فَإِنَّ صَلَاتَكُمْ عَلَيَّ تَنْوِّرُ لَكُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ. (رواه الديلمي عن ابن عمر رَضِيَ اللهُ عَنْهُ).

(15) Rosululloh ﷺ bersabda; “*Hiasilah tempat pertemuanmu dengan bacaan sholawat kepadaku. Karena sesungguhnya bacaan sholawatmu sekalian kepadaku itu akan menjadi cahaya bagimu di hari kiamat.*” (H.R.Ad Dailami dari Ibnu Umar).

MEMBACA SHOLAWAT PADA HARI JUM'AT

(١٦). قَالَ ﷺ : أَكْثَرُوا مِنَ الصَّلَاةِ عَلَيَّ فِي كُلِّ يَوْمٍ جُمُعَةٍ فَإِنَّ صَلَاةَ أُمَّتِي تُعْرَضُ عَلَيَّ فِي كُلِّ يَوْمٍ جُمُعَةٍ. ... (رواه البيهقي بسند حسن عن أبي امامة الباهلي رضي الله عنه).

(16) Rosululloh ﷺ bersabda; “*Perbanyaklah bacaan sholawat kepadaku tiap hari Jum'at. Karena sesungguhnya sholawat umatku pada tiap hari Jum'at diperlihatkan kepadaku....*” (HR. Al Baihaqi dengan sanad hasan dari Abi Umamah Al Bahili.Ra).

Ukuran sedikit banyaknya bacaan sholawat itu para Ulama' bermacam-macam pendapat. Ada yang 100 x, 313x, 1000x, ada yang dengan bilangan ganjil 7,11,17, 41, 313, kecuali bilangan yang telah ditentukan seperti 100, 1000, 5000, 10.000,11.000.

(١٧). قَالَ ﷺ : أَكْثَرُوا مِنَ الصَّلَاةِ عَلَيَّ فِي يَوْمِ الْجُمُعَةِ فَإِنَّهُ لَيْسَ أَحَدٌ يُصَلِّي عَلَيَّ يَوْمَ الْجُمُعَةِ إِلَّا عُرِضَتْ عَلَيَّ صَلَاتُهُ. (رواه الحاكم وغيره عن ابن مسعود رضي الله عنه)

(17) Rosululloh ﷺ bersabda; “*Perbanyaklah membaca sholawat kepadaku setiap hari Jum'at. Karena sesungguhnya*

nya tidak seorangpun yang membaca sholawat kepadaku pada hari Jum'at melainkan diperlihatkan kepadaku sholawat yang ia baca,” (HR. Al Hakim dll,dari Ibnu Mas'ud Ra).

(١٨) قَالَ ﷺ إِذَا صَلَّيْتُمْ عَلَيَّ فَأَحْسِنُوا الصَّلَاةَ فَإِنَّكُمْ لَا تَدْرُونَ لَعَلَّ ذَالِكَ يُعْرَضُ عَلَيَّ. رواه الديلمي عن أبي مسعود (ارشاد العباد: ٦٢).

(18) Rosululloh ﷺ bersabda; “Jika kamu membaca sholawat kepadaku maka perbaikilah bacaan sholawatmu itu, karena sesungguhnya kamu sekalian tidak mengetahui sekiranya sholawatmu itu diperlihatkan kepadaku.” (HR. Ad Dailami dari Ibnu Mas'ud Ra.-Irsyadul 'Ibad hal. 62).

Yang dimaksud dengan memperbaiki bacaan sholawat, adalah ditekankan pada adab dalam membacanya. Karena yang dikiriminya bacaan sholawat adalah beliau orang agung yang senantiasa kita harapkan pertolongannya, baik masalah dunia terlebih masalah akherat. Sebagaimana kita memberi sesuatu kepada orang yang kita hormati, tentunya dengan adab tata krama yang sangat baik dan mengagungkan.

(١٩). قَالَ ﷺ : أَكْثَرُوا الصَّلَاةَ عَلَيَّ فَإِنَّ اللَّهَ وَكَلَّ بِى مَلَكًا عِنْدَ قَبْرِى فَإِذَا صَلَّى رَجُلٌ مِنْ أُمَّتِي قَالَ لِي ذَلِك: يَا مُحَمَّدُ إِنَّ فُلَانًا ابْنُ فُلَانٍ صَلَّى عَلَيْكَ.* (اخرجه الديلمي عن أبي بكر الصديق وميرى عن حمد الكفى (رضي الله عنه)).

(19) Rosululloh ﷺ bersabda; “*Perbanyaklah bacaan Sholawat kepadaku, karena sesungguhnya Allah menugaskan Malaikat untukku dikuburku, apabila seseorang dari umatku membaca sholawat kepadaku, Malaikat tadi berkata kepadaku; “Ya Muhammad, sesungguhnya si Fulan bin Fulan membaca sholawat kepadamu.”* (Dikeluarkan oleh Dailami dari Abu Bakar Siddiq Ra,dan Numairi dari Hammad Al Kufi).

(٢٠) قَالَ ﷺ : إِنَّ لِلَّهِ مَلَائِكَةً سَيَّاحِينَ يُبَلِّغُونِي عَنْ أُمَّتِي السَّلَامَ. * (رواه الامام احمد والحاكم عن ابن مسعود رضى الله عنه وقال الحاكم صحيح الاسناد).

(20) Rosululloh ﷺ bersabda; “*Allah Swt mempunyai Malaikat-Malaikat yang bertebaran (di bumi) yang bertugas menyampaikan salam dari umatku kepadaku.*” (HR. Imam Ahmad dan Al Hakimdari Ibnu Mas’ud. Kata Al Hakim sanadnya shohih).

(٢١). قَالَ ﷺ : إِنَّ لِلَّهِ مَلَائِكَةً يَسِيحُونَ فِي الْأَرْضِ يُبَلِّغُونِي صَلَاةَ مَنْ صَلَّى عَلَيَّ مِنْ أُمَّتِي. (اخرجه الدارقطني عن علي كرم الله وجهه).

(21) Rosululloh ﷺ bersabda; “*Sesungguhnya Allah Swt memiliki Malaikat-malaikat yang beterbaran di bumi yang ditugasi untuk menyampaikan sholawatnya seseorang dari umatku yang membaca sholawat kepadaku*” (Dikluarkan Ad Daroqutni dari Sayyidina Ali Karomalloohu wajhah).

PENDAPAT ‘ULAMA’ MENGENAI SHOLAWAT.

Ulama’ yang dimaksud di sini adalah Ulama’ shufi. Ulama Billah wabi-akaamihi. Bukan hanya alim masalah syar’i saja .

(٢٢). أَقْرَبُ الطَّرْقِ إِلَى اللَّهِ فِي آخِرِ الزَّمَانِ خُصُوصًا لِلْمُسْرِفِينَ كَثْرَةُ الْإِسْتِغْفَارِ وَالصَّلَاةُ عَلَى النَّبِيِّ ﷺ. (سعادة الدرين).

(22) “Jalan yang paling dekat (menuju wushul) kepada Alloh pada akhir zaman, khususnya bagi yang berlarut-larut banyak dosanya, adalah memperbanyak istighfar dan bacaan sholawat kepada Nabi ﷺ”. (Dari kitab Sa’adatud Daroini-36)

(٢٣). إِنَّ الصَّلَاةَ عَلَى النَّبِيِّ ﷺ، تُنَوِّرُ الْقُلُوبَ وَتُوصِلُ مَنْ غَيْرِ شَيْخٍ إِلَى عِلَامِ الْغُيُوبِ. (سعادة الدرين: ٣٦).

(23) Sesungguhnya membaca sholawat kepada Nabi ﷺ itu (dapat) menerangi hati dan mewushulkan tanpa Guru kepada Alloh Yang Maha Mengetahui segala yang ghoib.” (Sa’adatud Daroini hal. 36).

(٢٤). وَبِالْجُمْلَةِ فَالصَّلَاةُ عَلَى النَّبِيِّ ﷺ تُوصِلُ إِلَى اللَّهِ مِنْ غَيْرِ شَيْخٍ لِأَنَّ الشَّيْخَ وَالسَّنَدَ فِيهَا صَاحِبُهَا لِأَنَّهَا تُعْرَضُ عَلَيْهِ وَيُصَلِّي اللَّهُ عَلَى الْمُصَلِّي بِخِلَافِ غَيْرِهَا مِنَ الْأَذْكَارِ فَلَا بُدَّ فِيهَا مِنَ الشَّيْخِ الْعَارِفِ وَالْأَدَخْلَهَا الشَّيْطَانُ وَلَا يَنْتَفِعُ بِهَا صَاحِبُهَا. (كذا في سعادة الدرين ص ٩٠)

(24) "Secara global membaca sholawat kepada Nabi ﷺ itu (dapat) mewushulkan kepada Alloh Swt tanpa Guru. Karena sesungguhnya Guru dan Sanad didalam sholawat itu adalah Shohibus Sholawat (yaitu Rosululloh ﷺ), karena sholawat itu diperlihatkan kepada Beliau ﷺ dan Alloh memberi sholawat kepada si pembacanya. Berbeda dengan dzikir-dzikir selain sholawat. Maka tidak boleh tidak harus ada Guru (Mursyid) yang 'Arif Billah. Kalau tidak, maka syetan akan masuk ke dalam dzikir itu dan orang yang berdzikir tidak dapat memperoleh dari dzikirnya." (Sa'adatud Daroini, hal-90).

(٢٥) إِنَّ الْعُلَمَاءَ اتَّفَقُوا أَنَّ جَمِيعَ الْأَعْمَالِ مِنْهَا مَقْبُولٌ وَالْمَرْدُودُ إِلَّا الصَّلَاةَ عَلَى النَّبِيِّ ﷺ فَإِنَّهَا مَقْبُولَةٌ قَطْعًا. (تقرب الاصول ٥٧-كفاية الاتقياء-٤٨).

(25) "Dan sesungguhnya para Ulama' sudah sependapat bahwa sesungguhnya semua amal itu ada yang diterima dan ada yang ditolak, terkecuali bacaan sholawat kepada Nabi ﷺ. Bacaan sholawat itu "maqbulatun qoth'an" pasti diterima. (TaqribulUshul -57/Kiayatul atqiya'-48)

(26) Sayyid Mahmud Al-Kurdi dalam kitabnya 'Al-Baqiyatus-sholihat» mengatakan :

(٢٦) اتَّفَقُوا عَلَى أَنَّ كَثْرَةَ الصَّلَاةِ وَالسَّلَامِ عَلَى النَّبِيِّ ﷺ مِنْ عِلَامَاتِ حُسْنِ الْخَاتِمَةِ

Para ulama bersepakat bahwa memperbanyak membaca sholawat dan salam kepada Nabi ﷺ sebagian dari tandatandanya akan diberi husnul-khotimah”

(27) Syekh al-‘Adawi meriwayatkan kata sebagian orang-orang “Arif Billah :

(٢٧) إِنَّ مَنْ كَانَ شَأْنُهُ كَثْرَةَ الصَّلَاةِ عَلَى النَّبِيِّ ﷺ فَلَهُ الشَّرَفُ الْأَكْبَرُ لِكَوْنِهِ ﷺ يَحْضُرُهُ عِنْدَ سَكْرَاتِ الْمَوْتِ

Barang siapa keadaannya senantiasa memperbanyak bacaan sholawat kepada Nabi ﷺ dia akan memperoleh kemuliaan yang sangat besar yaitu ketika dia sakaratil maut akan dihadiri (ditunggu) oleh Beliau ﷺ.



MACAM-MACAM SHOLAWAT

Sholawat ada dua macam:

1. **SHOLAWAT MA'TSUROH:** Adalah sholawat yang redaksinya dituntunkan langsung oleh Baginda Rosululloh ﷺ. Bacaannya tanpa menggunakan kalimah SAYYIDINAA, SAYYIDII, atau penghormatan lainnya sebelum nama Muhammad disebut. Jumlahnya hanya puluhan
2. **SHOLAWAT GHOIRU MA'TSUROH:** Sholawat yang redaksinya disusun oleh selain Rosululloh ﷺ, dari para shahabat, tabi'in, tabi'it tabi'iin, ulama salaf, ulama khalaf, para sulthon auliya', para waliyulloh, dan ulama' lainnya. Dalam sholawat ghoiru ma'tsuroh kebanyakan disertai penghormatan-penghormatan kepada Rosululloh ﷺ seperti "Sayyidina, Maulana, Syafi'ina, Habibina, Qurroti a'yunina, dan sebagainya, serta disertai do'a-do'a permohonan, baik secara langsung kepada Allah SWT atau do'a tawasul dengan Rosululloh ﷺ.

Jumlah macamnya sholawat tiga abad yang lalu sudah mencapai 12.000 yang beredar di kalangan ummat Islam. Sampai saat ini entah berapa ribu lagi tambahnya. Sedangkan nama-nama sholawat ada yang menggunakan nama Muallifnya, seperti **Sholawat Badawiyah** oleh Syekh Ahmad Al-Badawi, **Sholawat Masisiyah**, oleh Syekh Abdus Salam Al-Masisi. Ada yang mengambil dari salah satu faedah yang terkandung di dalam do'anya; seperti **Sholawat Tafrijiah** (dari kalimat *WATANFARIJU BIHAL-KUROBU*) yang juga disebut Nariyah, **Sholawat**

Munjiyat (dari kalimah *TUNJIJNAA MIN JAMI'IL AHWAALI*.....), **Sholawat Badar** (dari kalimah *BIAHLIL BADRI YAA ALLOH*), **Sholawat Wahidiyah** (dari sholawat yang kedua, yakni do'a permohonan untuk dikaruniai selalu men-*tauhid*-kan (memahasakan) Allah yang sedalam-dalamnya, istilah lain bertauhid Billah atau ber-Wahidiyah), dan masih banyak lagi.

CONTOH SHOLAWAT MA'TSUROH.

SHOLAWAT UMMY

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ عَبْدِكَ وَرَسُولِكَ النَّبِيِّ الْأُمِّيِّ *

Dibaca pada saat selesai sholat Jum'at masih dalam posisi duduk tawaruk, insya Allah dosanya selama 80 tahun diampuni.

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ النَّبِيِّ الْأُمِّيِّ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَبَارِكْ وَسَلِّمْ تَسْلِيمًا

Sama dengan di atas tetapi membacanya setelah sholat 'Ashar hari Jum'at.

SHOLAWAT IBROHIMIYAH

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ، كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ، وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ، كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ، فِي الْعَالَمِينَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ.*

CONTOH SHOLAWAT GHOIRU MA'TSUROH

SHOLAWAT NARIYAH

اللَّهُمَّ صَلِّ صَلَاةً كَامِلَةً وَسَلِّمْ سَلَامًا تَامًّا عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
الَّذِي تَنَحَّلُ بِهِ الْعُقْدَ وَتَنْفَرُجُ بِهِ الْكُرْبُ وَتُقْضَى بِهِ الْحَوَائِجُ
وَتُنَالُ بِهِ الرِّغَائِبُ وَحُسْنُ الْخَوَاتِمِ وَيُسْتَسْقَى الْعِمَامُ بِوَجْهِهِ
الْكَرِيمِ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ فِي كُلِّ لَمْحَةٍ وَنَفْسٍ بَعْدَ مَعْلُومَاتٍ
لَكَ *

Biasanya untuk mengatasi berbagai kesulitan dibaca 4444 x
sekali duduk.

SHOLAWAT MUNJIYAT.

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَاةً تُنْجِينَا بِهَا مِنْ جَمِيعِ الْأَهْوَالِ
وَالْآفَاتِ، وَتَقْضَى لَنَا بِهَا مِنْ جَمِيعِ الْحَاجَاتِ، وَتُطَهِّرُنَا بِهَا مِنْ
جَمِيعِ السَّيِّئَاتِ، وَتَرْفَعُنَا بِهَا عِنْدَكَ أَعْلَى الدَّرَجَاتِ، وَتُبَلِّغُنَا بِهَا
أَقْصَى الْغَايَاتِ مِنْ جَمِيعِ الْخَيْرَاتِ فِي الْحَيَاتِ وَبَعْدَ الْمَمَاتِ.

Hampir sama dengan Sholawat Nariyah tetapi ini lebih banyak
dan luas maziyahnya.

SHOLAWAT BURDAH

مَوْلَايَ صَلِّ وَسَلِّمْ دَائِمًا أَبَدًا * عَلَى حَبِيبِكَ خَيْرِ الْخَلْقِ كُلِّهِمْ
هُوَ الْحَبِيبُ الَّذِي تُرْجَى شَفَاعَتُهُ * لِكُلِّ هَوْلِ مِنْ الْأَهْوَالِ الْمُقْتَحِمِ

Burdah ada yang menngartikan pendingin. Fadhilahnya untuk mendinginkan situasi atau kondisi yang memanas agar menjadi dingin dan sejuk.

SHOLAWAT BADAR

صَلَاةُ اللَّهِ سَلَامُ اللَّهِ ❁ عَلَى طَه رَسُولِ اللَّهِ
صَلَاةُ اللَّهِ سَلَامُ اللَّهِ ❁ عَلَى يَس حَبِيبِ اللَّهِ
تَوَسَّلْنَا بِبِسْمِ اللَّهِ ❁ وَبِالْهَادِي رَسُولِ اللَّهِ
وَكُلِّ مُجَاهِدٍ لِلَّهِ ❁ بِأَهْلِ الْبَدْرِ يَا اللَّهُ

Fadhilahnya dibaca untuk membangkitkan semangat juang dalam menghadapi musuh agama atau situasi politik yang merugikan Agama Bangsa dan Negara.

SHOLAWAT TAUHID.

اَللّٰهُمَّ يَا وَاحِدُ يَا اَحَدُ ، يَا وَاجِدُ يَا جَوَادُ، صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، فِي كُلِّ لَمْحَةٍ وَنَفْسٍ
بَعْدَ مَعْلُومَاتِ اللَّهِ وَفُيُوضَاتِهِ وَأَمَدَادِهِ*

“Yaa Allah, yaa Tuhan Maha Esa, yaa Tuhan Maha Satu, yaa Tuhan Maha Menemukan, yaa Tuhan Maha Pelimpah, limpahkanlah shalawat, salam, barokah atas Junjungan kami Baginda Nabi Muhammad dan atas Keluarga Baginda Nabi Muhammad pada setiap berkedipnya mata dan naik turunnya nafas, sebanyak bilangan segala yang Allah Maha Mengetahui dan sebanyak kelimpahan pemberian serta kelestarian pemeliharaan-Nya

Faedah untuk menguatkan iman, tak mengenal takut kepada selain Alloh SWT, dan tercukupi kebutuhan hidupnya.

SHOLAWAT MA'RIFAT.

اَللّٰهُمَّ كَمَا اَنْتَ اَهْلُهُ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلٰى سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا
وَشَفِيعِنَا وَحَبِيْبِنَا وَقُرَّةِ اَعْيُنِنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَمَا
هُوَ اَهْلُهُ، نَسْأَلُكَ اَللّٰهُمَّ بِحَقِّهِ اَنْ تُغْرِقَنَا فِي لُجَّةِ بَحْرِ الْوَحْدَةِ،
حَتّٰى لَا نَرٰى وَلَا نَسْمَعُ وَلَا نَجِدَ وَلَا نُحِسُّ وَلَا نَتَحَرَّكَ وَلَا
نَسْكُنُ اِلَّا بِهَا، وَتَرْزُقَنَا تَمَامَ مَغْفِرَتِكَ يَا اَللّٰهُ، وَتَمَامَ نِعْمَتِكَ
يَا اَللّٰهُ، وَتَمَامَ مَعْرِفَتِكَ يَا اَللّٰهُ، وَتَمَامَ مَحَبَّتِكَ يَا اَللّٰهُ، وَتَمَامَ
رِضْوَانِكَ يَا اَللّٰهُ، وَصَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَيْهِ وَعَلٰى اٰلِهِ وَصَحْبِهِ،
عَدَدَ مَا اَحَاطَ بِهِ عِلْمُكَ وَاَحْصَاهُ كِتَابُكَ، بِرَحْمَتِكَ يَا اَرْحَمَ
الرَّاحِمِيْنَ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ

“Yaa Allah, sebagaimana keahlian ada pada-MU, limpahkanlah shalawat salam barokah atas Junjungan kami, Pemimpin kami, Pemberi syafa’at kami, Kecintaan kami dan Buah-jantung–hati kami Nabi Muhammad Shollallohu ‘alaihi wasallam yang sepadan dengan keahlian Beliau; Kami bermohon kepada-MU yaa Allah, dengan Hak kemuliaan Beliau, tenggelamkan kami di dalam pusat-dasar-samodra Ke-Esaan-MU, sedemikian rupa sehingga tiada kami melihat dan mendengar, tiada kami menemukan dan merasa, tiada kami bergerak ataupun berdiam, melainkan senantiasa merasa di dalam Samodra Tauhid-MU; dan kami bermohon kepada-MU yaa Allah, limpahilah kami

ampunan-MU yang sempurna yaa Allah, ni'mat karunia-MU yang sempurna yaa Allah, sadar ma'rifat kepada-MU yang sempurna yaa Allah, cinta kepada-MU dan kecintaan-MU yang sempurna yaa Allah, ridlo kepada-MU serta memperoleh ridlo-MU yang sempurna pula yaa Allah.

Dan sekali lagi yaa Allah, limpahkanlah shalawat salam dan barokah atas Baginda Nabi dan atas Keluarga serta Sahabat Beliau, sebanyak bilangan segala yang diliputi oleh Ilmu-MU dan termuat di dalam Kitab-MU; dengan rahmat-MU yaa Tuhan Maha Pengasih dari seluruh Pengasih ; Segala puji bagi Allah Tuhan Seru Sekalian Alam

Terkandung di dalamnya do'a permohonan untuk dikaruniai selalu men-**tauhid**-kan (memahaesakan) Alloh yang sedalam-dalamnya, istilah lain selalu bertauhid Billah atau ber-Wahidiyah, dan untuk ketenangan batin dalam segala kondisi dan situasi serta ma'rifat BILLAH. Juga untuk mengatasi persoalan yang sangat berat, dan masih banyak lagi faedah dan khasiatnya. Sholawat ini termasuk do'a jami' (menyeluruh) yang isi permohonannya serba sempurna. Lihat redaksi dan terjemahannya di atas.

Semoga manfaat dan barokah. Amin.

سَيِّدُنَا وَمَوْلَانَا وَشَفِيعُنَا وَحَبِيبُنَا



يَا سَيِّدِي يَا رَسُولَ اللَّهِ